

Ibadah Raya Surabaya, 03 September 2023 (Minggu Siang)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 20: 1-6 => kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang).

Kita sudah belajar kapan gereja Tuhan masuk dalam kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 Agustus 2023).

Sekarang kita belajar **siapa yang menjadi penghuni kerajaan Seribu Tahun damai.**

1 Korintus 15: 51-52

15:51. Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,

15:52. dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali yang ditandai dengan bunyi sangkakala terakhir--firman pengajaran yang terakhir--, terjadi dua peristiwa besar:

1. Wahyu 20: 4, 6

20:4. Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

20:6. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertamaitu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

'binatang' =Antikris.

Yang pertama: **imam-imam yang mati dalam Tuhan** akan dibangkitkan oleh bunyi sangkakala terakhir dalam tubuh kemuliaan seperti Yesus.

Ini adalah kebangkitan pertama.

Siapa yang dibangkitkan dalam kebangkitan pertama?

o Wahyu 14: 13

14:13. Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka."

Yang pertama: imam-imam yang mati dalam Tuhan.

Artinya: selama hidupnya ia hidup dalam Yesus, yaitu hidup dalam penyerahan sepenuh pada Tuhan, sehingga memiliki firman--bunyi sangkakala--, kesaksian Yesus--Roh Kudus--, dan doa penyembahan yang benar sehingga mengalami keubahan hidup sampai meninggal dunia--daging tidak bersuara lagi.

Mengapa diizinkan meninggal dunia? Supaya daging tidak bersuara lagi.

o Wahyu 20: 4

20:4. Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

Yang kedua: imam-imam yang mati syahid karena nama Yesus:

- a. Habel adalah orang yang mati syahid pertama kali--ia mati karena nama Tuhan; Habel dibunuh oleh Kain

karena pelayanan.

- b. Murid-murid Yesus semuanya mati syahid. Menurut sejarah gereja, dua belas rasul dibunuh dengan tidak berperikemanusiaan. Benar-benar kejam.
Tomas mati ditikam tombak, karena ia dulu tidak percaya kalau Yesus bangkit; ada juga yang ditarik kuda dari dua sisi dan sebagainya.
- c. Orang-orang yang dipenggal pada saat Antikris berkuasa di bumi karena mempertahankan firman pengajaran yang benar dan kesaksian Yesus (ayat 4).
Ia mempertahankan pengajaran benar dan kesaksian Yesus, tetapi tidak menyembah Tuhan.

Kita galakan doa pagi, doa puasa, doa semalam suntuk. Banyak orang di kabar mempelai yang malas untuk berdoa menyembah Tuhan, apalagi doa puasa.

Atau mungkin sudah menyembah Tuhan tetapi belum mencapai ukuran yaitu daging masih bersuara--berarti daging masih bersuara. Ukuran penyembahan adalah daging tidak bersuara lagi.

Suara daging yang paling keras adalah tidak setia dan tidak taat.

Dulu, dua kali Saul tidak taat--sama seperti binatang yang tidak punya akal budi. Suara daging Saul yang keras seperti suara binatang.

Karena masih ada suara daging, Tuhan izinkan mengalami aniaya Antikris sampai dipancung kepalanya dan mati, berarti daging tidak bersuara lagi.

Pada saat Yesus datang kembali, orang-orang yang mati dalam Yesus akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan. Ini adalah kebangkitan pertama.

2. **Imam-imam yang hidup dalam Yesus sampai Tuhan datang kembali**--tidak mengalami meninggal dunia--, yaitu hidup dalam penyerahan sepenuh.

Artinya; memiliki firman--taat dengar-dengaran--, kesaksian Yesus--Roh Kudus--, dan doa penyembahan yang memenuhi ukuran sampai daging tidak bersuara lagi.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali, bunyi sangkakala akan mengubah menjadi tubuh kemuliaan seperti Yesus.

Keduanya akan menjadi tubuh Kristus yang sempurna--yang mati dalam Tuhan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan dan yang hidup sampai Tuhan datang diubah dalam tubuh kemuliaan--; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Wahyu 19: 6-7, 9

19:6. *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:7. *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Terjadi pertemuan di udara antara Yesus, Mempelai Pria Sorga dengan kita, mempelai wanita sorga di awan-awan permai dengan sorak-sorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Karena daging sudah tidak bersuara lagi muncullah satu suara: *Haleluya* (suara dari sorga).

Wahyu 20: 5

20:5. *Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama.*

Ada orang mati dalam Yesus yang menjadi penghuni firdaus. Tetapi juga ada **orang-orang mati yang lain**, yang tidak bangkit sebelum masa seribu tahun.

Orang yang mati dalam Yesus sudah dibangkitkan dan orang yang masih hidup sampai Tuhan datang sudah diubah; keduanya menjadi satu tubuh Kristus masuk kerajaan Seribu Tahun Damai. Tetapi orang-orang mati yang lain tidak dibangkitkan--masih menunggu selama seribu tahun. Setelah masa seribu tahun, mereka dibangkitkan dan langsung masuk ke neraka.

'orang-orang mati yang lain' = tidak bangkit sebelum masa seribu tahun. Setelah itu baru dibangkitkan untuk masuk dalam neraka.

Ini adalah perpisahan kekal.

'orang-orang mati yang lain' adalah:

1. Orang-orang di luar Yesus; yang tidak percaya Yesus, termasuk orang dunia yang meninggal dunia.
2. Orang-orang kristen termasuk imam-imam yang tidak sungguh-sungguh, yaitu

- o Tidak setia dalam ibadah pelayanan.
Yang dilihat Tuhan adalah kesetiaan kita dalam pelayanan, bukan kehebatannya.
- o Tidak taat kepada bunyi sangkakala bahkan menolak firman.

Firman dianggap terlalu keras, terlalu lama, padahal yang terlalu adalah dagingnya.
Ini orang-orang kristen yang tidak bangkit dalam kebangkitan pertama. Hati-hati!

"Saya berpegang pada alkitab. Rasul Paulus berkhotbah semalaman, tetapi hanya satu yang tertidur karena dia duduk di jendela (dengar rasul Paulus dan dengar yang lain). Kalau dengar penggembalaan yang benar dan dengar yang lain (yang berbeda), lama-lama jatuh kepada yang salah. Ini sudah menjadi rumus. Mulai dari kitab Kejadian, Adam dan Hawa mendengar suara Tuhan dan suara ular, akhirnya jatuh kepada suara ular. Salomo mendengar suara Tuhan dan suara isteri (ajaran lain, ajaran palsu), akhirnya jatuh kepada ajaran palsu. Tidak mungkin bertahan. Hati-hati!"

Firman pengajaran yang benar saja yang didengarkan, kalau tidak benar, jangan! Menolak firman pengajaran yang benar sehingga tidak pernah disucikan dan diubahkan tetapi tetap manusia daging yang berdosa.

3. Imam-imam yang menyangkal Yesus saat Antikris berkuasa di bumi karena tidak tahan menghadapi siksaan, sehingga menyembah Antikris. Hidupnya enak secara daging, tetapi ia menjadi sama dengan Antikris.

Saat Yesus datang kembali, orang-orang mati yang lain tidak akan dibangkitkan pada kebangkitan pertama untuk waktu selama seribu tahun.

Sesudah kerajaan Seribu Tahun Damai, mereka akan dibangkitkan untuk masuk neraka selamanya.

Terjadi **pemisahan yang kekal**; tidak kelihatan lagi mulai dari seribu tahun sampai Yerusalem baru selamanya.

Ini sama seperti lima gadis bodoh terhadap lima gadis bijaksana.

Lima gadis bijaksana--membawa minyak persediaan; pelita tetap menyala--bisa masuk ke pesta nikah Anak Domba.

Tetapi yang bodoh--tidak ada minyak persediaan; pelita padam--tidak bisa masuk ke dalam.

Mungkin kita masih satu rumah dengan keluarga kita; ada dalam satu gereja; ada dalam satu pelayanan, tetapi selama hidup di dunia dengan cara hidup yang berbeda, yaitu ada yang hidup dalam Tuhan dengan sungguh-sungguh, tetapi ada yang hidup di luar firman--tidak mengikuti firman.

Pada saat Yesus datang kembali, baik hidup atau meninggal dunia, tetapi memiliki nasib yang berbeda. Yang bersungguh-sungguh dalam Tuhan akan masuk ke Yerusalem baru, sedangkan yang tidak sungguh-sungguh masuk neraka selamanya. Terjadi perpisahan selama-lamanya. Ini yang bahaya.

Oleh sebab itu selama hidup di dunia **kita harus saling mendoakan mulai dari keluarga**. Kita saling menasihati kalau ada yang keluar dari firman. Kalau masih ada dosa-dosa, dinasihati supaya berhenti berbuat dosa.

Yang tidak boleh adalah saling membenci. Kalau membenci pasti akan terpisah mulai sekarang.

Apapun kesalahannya tidak boleh ada kebencian. Gunakan hidup ini dengan sungguh-sungguh.

Jangan masuk pemisahan kekal!

Kita semua harus berusaha untuk menjadi lima gadis bijaksana yang **memiliki minyak persediaan**--minyak Roh Kudus--sehingga pelita tetap menyala sampai Tuhan datang kembali. Kita bisa menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Sebelum Tuhan datang kembali dan sebelum Antikris datang, gunakan masa sekarang untuk menjadi lima gadis yang bijaksana. Minyak persediaan bisa digunakan untuk menyalakan pelita yang hampir padam maupun pelita yang sudah padam untuk menjadi pelita yang menyala kembali.

Kita butuh Roh Kudus.

Pelita yang hampir padam seperti Musa menghadapi laut Kolsom--bangsa Israel berseru-seru/menyalahkan Musa dan Musa

berseru-seru kepada Tuhan--, rasul Paulus (2 Korintus 1: 18: '*karena pelayanan, kami telah putus asa juga akan hidup kami*'), tetapi minyak urapan bisa menolong mereka.

Contoh dan hasilnya:

Lukas 7: 36-38

7:36. *Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan.*

7:37. *Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.*

7:38. *Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.*

Contoh: wanita yang terkenal karena kenajisannya--tercemar--; sama dengan manusia daging yang sudah busuk dan hancur, tetapi bisa mengalami minyak urapan Roh Kudus, sehingga pelitanya yang sudah padam bisa menyala kembali.

Dosa kenajisan= dosa makan minum--merokok, mabuk, narkoba-, dan kawin mengawinkan.

Dosa apapun yang sudah meningkat kita terutama dosa kenajisan, kejahatan, dan kepahitan, masih bisa menerima minyak urapan Roh Kudus.

Prosesnya:

1. Ayat 37: '*mendengar, bahwa Yesus sedang makan*'= mendengar firman pengajaran yang benar--makanan keras--dengan kerendahan hati--'*di belakang Yesus dekat kaki-Nya*'.

Artinya:

- a. Mendengar dengan sungguh-sungguh dan menikmati firman. Ini yang penting dalam mendengar firman.
- b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk Tuhan menunjuk segala dosa dan kekurangan kita sampai yang tersembunyi.

Isi firman pengajaran yaitu menyatakan dosa, menegur, menasihati.

2 Timotius 4: 2

4:2. *Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.*

Kalau firman menusuk kita, kita akan merasa tidak layak. Saat itulah kita bisa ditolong.

Kalau merasa tidak layak, kita tidak akan menuntut seperti Sadrah, Mesakh, dan Abednego. Kalau Tuhan menolong, kita tetap menyembah Tuhan; walaupun Tuhan tidak menolong, kita tetap menyembah Tuhan karena kita memang tidak layak untuk ditolong.

Kita hanya menyerah sepenuh pada Tuhan.

Kalau merasa tidak layak, pintu pertolongan Tuhan akan terbuka.

2. '*membasahi kaki Yesus dengan air mata*'= hancur hati.

Artinya: sadar akan dosa-dosa, menyesali dan mengakuinya kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya.

Dosa akan diampuni oleh Tuhan, dan jangan berbuat dosa lagi. Kita bertobat dan hidup benar.

Praktik bertobat dan hidup benar juga bisa terjadi lewat baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu hidup dalam urapan dan kepenuhan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= hidup dalam kebenaran.

Kalau daging, tidak akan bisa hidup benar.

3. '*menyeka kaki Yesus dengan rambut*'= menanggalkan segala kebanggaan, sehingga kita merasa tidak mampu apa-apa, bahkan kita merasa terhina--rambut adalah kebanggaan wanita.

Kebanggaan artinya segala yang kita andalkan di dunia--kepandaian, kekayaan, kedudukan.

Kalau kita mendengar firman bisa sampai merasa terhina, Roh Kudus akan turun atas kita.

"Di saat mau kepenuhan Roh Kudus, jika air mata, air dari hidung turun, biarkan saja, sampai kita merasa terhina (paling jelek dan sebagainya), Roh Kudus akan memenuhi kita semuanya."

Kita memiliki minyak persediaan.

Kegunaan minyak urapan Roh Kudus:

1. **Titus 3: 5**

3:5.pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

'pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan' =kita sudah berbuat dosa, tetapi bisa diselamatkan, karena Yesus sudah menanggung dosa kita.

'permandian kelahiran kembali' = baptisan air (permandian air).

Yang pertama: Roh Kudus membaharui kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Roh Kudus mengubah kita menjadi **kuat teguh hati**.

Artinya: tidak mengulangi dosa lagi; berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran; tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan apapun yang kita hadapi--pelita tetap menyala--; tetap percaya dan berharap Tuhan; tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan.

Mungkin ada yang sudah malas beribadah, mari semangat lagi, pelita tetap menyala lagi. Minta minyak urapan kepada Tuhan. Pelita yang hampir padam, bahkan kalau pelita sudah padam! Kembali terang!

2. **Roma 8: 11**

8:11.Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fanaitu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Yang kedua: Roh Kudus sanggup membangkitkan apa yang sudah mati.

Mati rohani--tidak bergairah lagi dalam perkara rohani--diubahkan jadi bergairah pada perkara rohani lebih dari perkara jasmani.

Roh Kudus yang membuat kita bergairah dalam perkara rohani.

Secara jasmani, yang mati jadi hidup.

Roh Kudus sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Jangan takut!

Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita; memberikan masa depan berhasil dan indah. Tangan Tuhan yang menuntun hidup kita.

Jika Yesus datang kembali, Roh Kudus mengubah kita menjadi sempurna, sama mulia dengan Dia; kita menjadi mempelai wanita yang siap untuk menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Pelita tetap menyala. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba--bagaikan lima gadis yang bijaksana--, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Banyak proses yang harus kita lalui. Banyak tantangan yang harus kita hadapi. Tetapi Roh Kudus membuat kita kuat teguh hati; pelita tetap menyala kembali sampai Tuhan datang kembali.

Tuhan memberkati.